

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Djameluddin (2019 : 13) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Syahrul (2017 : 2) Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu. Musik terdiri dari serangkain nada dan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan suara yang dihasilkan dari alat-alat musik. Musik memberikan berbagai macam manfaat baik pendengar maupun pengguna alat musik dan pengaruh musik terhadap tubuh antara lain: meningkatkan energi otot, meningkatkan energi molekul, mempengaruhi denyut jantung, mempengaruhi metabolisme, meredakan nyeri dan stres, mempercepat penyembuhan pada pasien pasca operasi, meredakan kelelahan, membantu melepaskan emosi yang tidak nyaman, menstimulasi kreativitas, sensitivitas, dan berpikir. Kegiatan bermusik akan merangsang aktifnya

otak bagian kanan yang cenderung jarang digunakan oleh mereka yang sehari-harinya lebih banyak berkuat dengan logika dan angka.

Teori musik sebagai cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Cabang ilmu ini mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik, dan keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik. Hal-hal yang dipelajari dalam teori musik mencakup misalnya suara, nada, notasi, ritme, melodi, kontrapun musik, harmoni, bentuk musik, teori mencipta lagu, dan sebagainya. (Garcia, 2017 : 1).

*Music theory is a field of study that describes the elements of music and includes the development and application of methods for analyzing and composing music, and the interrelationship between the notation of music and performance practice. Broadly, theory may include any statement, belief, or conception of music. A person who studies or practices music theory is a music theorist.* (Teori musik adalah bidang studi yang menggambarkan unsur-unsur musik dan mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisa dan menyusun musik, dan keterkaitan antara notasi musik dan praktik kinerja. Secara umum, teori dapat mencakup pernyataan, kepercayaan, atau konsepsi musik. Seseorang yang mempelajari atau mempraktikkan teori musik adalah seorang ahli teori musik) (Chuchi, 2012 : 3).

*Music is a form of art that uses sound organised in time. Music is also a form of entertainment that puts sounds together in a way that people like, find interesting or dance to. Most music includes people singing with their voices or*

*playing musical instruments, such as the piano, guitar, drums or bass.* Musik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan suara yang diatur dalam waktu. Musik juga merupakan suatu bentuk hiburan yang menyatukan suara-suara dengan cara yang disukai, dianggap menarik, atau ditarikan oleh orang-orang. Kebanyakan musik melibatkan orang-orang yang bernyanyi dengan suaranya atau memainkan alat musik, seperti piano, gitar, drum, atau bass (Daubney, 2023 : 11).

Musik sebagai seni yang tidak terpisahkan dari tradisi batak toba. Musik memiliki pengaruh besar dalam berlangsungnya kegiatan adat istiadat pada masyarakat batak toba. Musik begitu sempurna sehingga ada prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh sebuah karya musik yaitu prinsip keindahan, prinsip ukuran, prinsip proporsi, serta prinsip harmoni. Prinsip-prinsip tersebut sangat berperan untuk menentukan identitas, karena musik memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membentuk suatu tradisi adat istiadat. Itulah sebabnya, sangat disayangkan jika memainkan musik tradisi batak toba dengan alat musik internasional, kita menjadi kehilangan cita rasa asli dari tradisi batak toba tersebut.

Trumpet salah satu alat musik tiup logam yang dikembangkan sebagai alat musik aba-aba (semboyan) dan mulai dipergunakan sejak abad ke-17, trumpet menggunakan nada dasar Bes dan terletak pada jajaran tertinggi diantara instrumen tiup logam lainnya seperti tuba, trombone, euphonium, baritone, maupun french horn. Banyak orang awam atau orang yang tidak berasal dari latar belakang seni, khususnya seni musik beranggapan bahwa trumpet hanya digunakan pada marching band saja. Seiring berkembangnya zaman, instrumen

trumpet juga digunakan pada berbagai macam aliran musik seperti Jazz, Musik Klasik, Pop, Blues dan lain sebagainya (Gunawan, 2015 : 4)

Bermain trompet juga membutuhkan teknik yang tepat, terlebih dalam memainkan musik tradisi batak toba karena trompet sendiri bukanlah instrument asli dari tradisi batak toba melainkan alat musik dari eropa. Mencapai kualitas dasar teknik eropa dan sesuai dengan kaedahnya, maka sangat dibutuhkan teknik yang tepat dalam memainkan alat musik trompet. Terdapat mekanisme kerja yang perlu diperhatikan dalam memainkan terompet yaitu ditinjau dari aspek fisik dan aspek musik. Aspek fisik terdiri dari pengolahan, pengaturan, dan pengkoordinasian pernapasan, Ambasir, lidah, artikulasi dan penjarian, yang tujuan adalah untuk membentuk dan mempertahankan aspek-aspek musik yaitu, warna suara dan dinamika, ketepatan membunyikan nada-nada, serta kelenturan dan kelincahan memainkan frase melodi. Terdapat mekanisme kerja yang perlu diperhatikan dalam memainkan terompet yaitu ditinjau dari aspek fisik dan aspek musik. Aspek fisik terdiri dari pengolahan, pengaturan, dan pengkoordinasian pernapasan, *embouchure*, lidah, dan penjarian, yang tujuan adalah untuk membentuk dan mempertahankan aspek-aspek musik yaitu, warna suara dan dinamika, ketepatan membunyikan nada-nada, serta kelenturan dan kelincahan memainkan frasefrase melodi. (Febbry, 2016 : 1)

Teknik permainan trompet pada lagu klasik pada permainan trompet diukur dengan skala internasional oleh para ahli dimana semua unsur sangat diperhatikan mulai dari posisi tubuh dalam meniup, posisi tangan memegang trompet, pernafasan, ambasir, intonasi, artikulasi, dan penjarian. Dalam teknik

klasik posisi tubuh harus tegak yg berguna untuk mengatur otot perut untuk nantinya mampu membantu pernafasan dalam meniup trompet yang di ikuti dengan posisi tangan yang kuat memegang trompet dengan meletakkan kelingking dibagian *little finger rest* yang menopang bobot trompet serta tangan kiri memegang bagian tengah trompet. Pengaturan pernafasan dalam meniup trompet menggunakan pernafasan diafragmatis bukan menggunakan pernafasan dada yang mampu mengakibatkan gagal jantung atau sesak nafas karna memaksakan memompa udara, dengan pernafasan diafragmatis udara tersimpan didalam perut lalu mengeluarkannya dengan mengandalkan otot-otot perut. Pernafasan diafragmatis adalah proses pernafasan dengan memasukkan udara melalui sudut-sudut kanan dan kiri bibir pemain ke dalam paru-paru. Ambasir atau peletakan *mouthpiece* ke bibir sangat penting karena jika salah meletakkan atau tidak berada ditengah bibir bisa mengakibatkan kebocoran udara dari pinggir bibir sehingga udara tidak semua masuk kedalam trompet yang membuat trompet mengeluarkan suara yang tidak maksimal ataupun bahkan tidak mengeluarkan suara sama sekali, intonasi dan artikulasi dalam permainan musik klasik dimainkan mengikuti partitur yang diberikan ataupun mereka memainkannya sesuai dengan arahan sipencipta karya seperti jika mereka menemukan tanda *staccato* mereka melakukan *staccato* dan begitu juga saat ada tanda *legato* mereka memainkan trompet dengan *legato*. Penjarian pada permainan klasik mereka menggunakan sistem Bb (in bes) yang menjadi sistem eropa ataupun internasional sebagai nada dasar awal (Yulianta, 2006 : 2)

Permainan trompet pada lagu tradisi batak toba memiliki teknik yang mengikuti cara bermain musik didalam tradisi tersebut, dimana musik tradisi batak toba cenderung menggunakan banyak nada dan perpindahan nada satu ke nada yang lain berlangsung dengan tempo yang cepat membuat pemain trompet menggunakan teknik tradisi batak toba. Teknik batak toba seperti pernafasan banyak menggunakan pernafasan dada yang mereka ikuti seperti bermain seruling karena dirasa lebih cepat prosesnya dan membuat mereka mrnjadi tidak tahan lama dalam meniup trompet. Teknik pernafasan dada adalah proses bernapas yang mengandalkan otot-otot diantara tulang rusuk (intracoastal). Ketika kamu bernapas dengan teknik pernafasan dada, diafragma akan berkontraksi saat kamu menarik napas (inhale) dan bergerak ke bawah. Teknik ambasir dalam permainan trompet batak toba seperti penempatan *mouthpiece* dibibir sebenarnya sama dengan teknik klasik namun saat mereka meniup nada tinggi karena mereka tidak menggunakan pernafasan diagfragmatis, mereka menekan *mouthpiece* kebibir mereka sampai terkadang melukai bibir mereka untuk mencapai nada tinggi. Teknik intonasi dan artikulasi permainan trompet tradisi batak toba menggunakan legato dan staccato namun cenderung lebih sering menggunakan *legato* dan mengganti *staccato* dengan *style finger* dengan memberikan nada tambahan dengan cepat karena mengikuti ciri khas permainan musik tradisi batak toba. Untuk penjarian permainan trompet tradisi batak toba menggunakan sistem in C dimana nada C sebagai nada awal atau dapat dikatakan jika dipermainan klasik trompet memainkan nada C pada dipiano memainkan nada Bes dan dipermainan trompet tradisi batak toba nada C adalah nada D dipermainan trompet klasik dan

permainan trompet tradisi batak toba memainkan nada C pada dipiano juga memainkan nada C. Teknik lidah permainan trompet pada lagu tradisi batak toba sering disebut sebagai teknik *piltik* yaitu teknik menembakkan udara kedalam trompet dengan menggunakan lidah mengikuti teknik instrumen lokal setempat seperti *sulim* (Adertan, 2012 : 10).

Pendidikan seni di SMA/ SMK diberikan pada mata Pembelajaran Seni Budaya yang memuat empat bidang seni yaitu seni musik, seni tari, seni rupa dan teater. Masing-masing materi dari ke empat bidang seni dibagi dalam beberapa pertemuan untuk satu tahun ajaran. Buku Seni Budaya yang digunakan di SMK selalu berbeda di setiap sekolah, hal ini disesuaikan dengan buku yang digunakan guru dalam mengajar Seni Budaya. Sifat dari pendidikan seni adalah *multilingual* (dapat berkomunikasi dengan bahasa seni musik, tari, rupa, teater), *multidimensional* (kemampuan dasar dalam dimensi perseptual, intelektual, emosional, sosial, kreativitas, estetika) dan *multicultural* (Uyuni, 2022 : 66). Di Sekolah Swasta Ris Maduma Sumbul, memiliki beberapa jurusan keahlian salah satunya seni musik. Selain teori musik, jurusan seni musik juga mempelajari beberapa alat musik namun yang menjadi favorit adalah trompet karena sedikit yang mampu memainkan yang membuat banyak siswa semakin penasaran untuk memainkan trompet. Teknik permainan trompet di SMK Rismaduma Sumbul cenderung menggunakan teknik permainan trompet tradisi batak toba mengikuti dari kebiasaan mereka yang sering melakukan kegiatan lapangan diacara adat batak toba bukan dengan teknik klasik dang menggunakan buku *ende* sebagai bahan ajar mereka dan acara adat batak toba sebagai media dan lapangan tempat

kegiatan mereka melakukan permainan trompet. Buku Ende merupakan kumpulan nyanyian utama bagi jemaat Gereja HKBP, Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) adalah Gereja Protestan terbesar di kalangan masyarakat Batak, bahkan juga di antara Gereja-gereja Protestan yang ada di Indonesia maupun di dunia, dimana orang Batak berdomisili. Untuk disajikan dalam berbagai ibadah, termasuk di antaranya ibadah Minggu. Buku Ende juga dikonsepsikan sebagai Injil bagi orang yang menyanyikannya yang isinya disertai dengan notasi. (Yusuf, 2017 : 2).

Teknik artikulasi pada permainan trompet menggunakan teknik *staccato* dan *legato*. *Staccato* itu sendiri adalah sebuah istilah musik, yaitu cara memainkan atau menyanyikan atau memperdengarkan suatu nada atau 3 serangkaian nada pendek-pendek, terputus-putus. Pada naskah musik biasanya dipakai tanda titik di atas atau di bawah nada-nada yang bersangkutan, lalu *Legato* adalah istilah musik dari bahasa Italia yang berarti diikat. Dalam istilah musik, *legato* sendiri memiliki beberapa pengertian yang berbeda, satu berdasarkan musik aliran Italia dan satu lagi berdasarkan musik aliran Jerman. Dalam karya tersebut terdapat kesulitan-kesulitan dalam memainkannya walaupun karya tersebut sangat familiar. (Ramadani, 2022 : 2)

Kabupaten Dairi menjadi kampung halaman asli dari suku Pak-pak yang justru kebudayaan batak toba lebih kental disana, dan memiliki jumlah anggota suku yang sangat banyak. Keadaan wilayah dan penduduk yang demikian, maka dalam acara adat istiadat di Kabupaten Dairi pun masih sangat kental dianut oleh segenap penduduk di sana. SMK Ris Maduma sebagai salah satu SMK Seni Musik non klasik di Kabupaten Dairi yang membuat suatu unit produksi “RD-

Brass” yaitu sekelompok pemain musik logam yang sedia mengisi berbagai kegiatan adat istiadat di Kabupaten Dairi. Peneliti ingin mencari tau bagaimana unit produksi tersebut mampu memainkan salah satu instrument internasional yaitu trompet, menjadi sangat sesuai dengan melodi asli *sulim* pada saat menampilkan lagu-lagu tradisi batak toba.

Penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian komparasi sejenis dengan penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Melalui penelitian komparasi akan mengetahui dimana letak perbedaan teknik permainan trompet klasik dengan teknik permainan trompet tradisi batak toba. (Nazir, 2005: 58)

Sehubungan dengan hal tersebut, sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan melakukan kegiatan penelitian untuk mendeskripsikan **“Komparasi Teknik permainan trompet pada lagu klasik dengan Teknik permainan trompet pada lagu tradisi batak toba di SMK Ris Maduma Sumbul Dairi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengetahui penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan indentifikasi masalah. Sugiyono (2017 : 385) Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan benar, maka peneliti harus

menggunakan studi awal ke obyek yang akan diteliti, wawancara, observasi sehingga semua masalah dapat diselesaikan.

Dengan demikian identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Buku *ende* sebagai bahan ajar teknik permainan trompet tradisi batak toba
2. Perbedaan teknik permainan trompet pada lagu klasik dengan lagu tradisi batak toba terdapat pada pernafasan, ambasir, dan penjarian
3. Komparasi teknik permainan trompet pada lagu klasik dengan lagu tradisi batak toba
4. Teknik pernafasan permainan trompet pada lagu klasik menggunakan pernafasan diagfragmatis
5. Teknik pernafasan permainan trompet pada lagu tradisi batak toba menggunakan pernafasan dada
6. Teknik lidah permainan trompet pada lagu tradisi batak toba disebut juga dengan teknik *piltik*
7. Artikulasi dalam permainan trompet mencakup *staccato* dan *legato*

### **C. Batasan Masalah**

Luasnya cakupan masalah yang menyangkut komparasi teknik permainan trompet klasik dengan permainan trompet dalam musik tradisi batak toba di SMK Rismaduma Sumbul. Sugiyono (2017 : 385) Tidak semua masalah dapat diidentifikasi akan diteliti. maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Teknik permainan trompet pada lagu klasik di SMK Ris Maduma Sumbul

2. Teknik permainan trompet pada lagu tradisi batak toba di SMK Ris Maduma Sumbul
3. Komparasi teknik permainan trompet pada lagu klasik dan lagu tradisi batak toba di SMK Ris Maduma Sumbul

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah harus tergambar semua hal yang dipertanyakan secara lengkap dan terinci terkait ruang lingkup masalah yang akan diteliti. (Sugiyono, 2017 : 385). Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka permasalahan diatas dirumuskan dengan indikator pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik permainan trompet pada lagu klasik di SMK Ris Maduma Sumbul?
2. Bagaimana teknik permainan trompet pada lagu tradisi batak toba di SMK Ris Maduma Sumbul?
3. Bagaimana komparasi teknik permainan trompet pada lagu klasik dan lagu tradisi batak toba di SMK Ris Maduma Sumbul?

#### **E. Tujuan Penelitian**

tujuan penelitian yaitu agar data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan Sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono 2014 : 197). Untuk itu setiap penelitian yang kita lakukan haruslah berangkat dari masalah yang kita dapatkan. Adapun tujuan penelitian yang dapat diambil oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui teknik permainan trompet pada lagu klasik di SMK Ris Maduma Sumbul
2. Untuk mengetahui teknik permainan trompet pada lagu tradisi batak toba di SMK Ris Maduma Sumbul
3. Untuk mengetahui komparasi teknik permainan trompet pada lagu klasik dan lagu tradisi batak toba di SMK Ris Maduma Sumbul

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bacaan bagi masyarakat luas, khususnya para siswa ataupun pemain trompet di daerah kabupaten dairi. Menurut Sugiyono (2017 : 291) mengatakan bahwa “Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat”. Berdasarkan uraian tersebut adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai penambah wawasan bagi para pembaca tentang perbedaan teknik permainan trompet klasik dengan permainan trompet dalam musik tradisi batak toba di SMK Swasta Rismaduma Sumbul
  - b. Sebagai bahan masukan dan referensi kepada peneliti dan pembaca.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan mendapatkan referensi dan mampu dilakukan kedepannya oleh pembaca dalam mempraktekkan teknik permainan trompet pada lagu klasik dan lagu tradisi batak toba

- b. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti yang sama dengan hal ini, jika ingin meneliti objek yang sama, namun berbeda dari beberapa pandangan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY